

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan terutama di Indonesia mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan suatu bangsa dan negara. Suatu pendidikan dapat dipandang bermutu dapat dilihat dan diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan pendidikan dan juga dapat berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral, dan berkepribadian. Oleh karena itu perlu dirancang suatu sistem pendidikan yang menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang menyenangkan, merangsang, dan menantang bagi siswa sehingga siswa dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional : “Pendidikan adalah merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Untuk itu sangat diperlukan suatu upaya yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran dan salah satunya adalah dengan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dalam menyampaikan materi pembelajaran agar dapat memperoleh peningkatan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa menjadi berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya dan juga akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan oleh guru.

Adapun tugas dan peranan guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 yaitu : “guru yakni pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Maka dari itu dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, seorang guru yang profesional dituntut untuk mampu mengikuti dan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik dengan langkah-langkah yang telah dirancang oleh guru itu sendiri, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan menarik,

serta memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Belajar yaitu adalah merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui hal yang belum ia ketahui, dan mengerti apa yang sebelumnya belum dimengerti. Sedangkan hasil belajar adalah merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar dapat dilihat dan diukur melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Khodijah (2014: 58) "proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa komponen utama yakni guru, siswa, dan model belajar dalam pembelajaran. Selain ketiga komponen di atas, hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain misalnya, minat belajar siswa, tingkat intelegensi siswa, fasilitas belajar, sarana dan prasarana, kurikulum, dan media belajar.

Seorang guru hendaknya harus bisa kreatif dalam memilih model pembelajaran yang inovatif. Model yang digunakan sebaiknya sesuai dengan materi pembelajaran, model yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, sesuai dengan kapasitas intelektual siswa, menyenangkan, dan bervariasi diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Model pembelajaran yaitu adalah merupakan suatu unsur pola, rancangan belajar yang digunakan sebagai pedoman guru dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar yang baik. Model belajar yang efektif adalah yang membuat siswa mampu berpikir kritis dan aktif dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

Tujuan dari penggunaan model pembelajaran tersebut adalah agar proses kegiatan pembelajaran semakin bervariasi tidak membosankan, serta tidak monoton. Agar pada saat kegiatan belajar siswa menjadi aktif, dan juga diharapkan dapat membuat siswa semakin semangat dalam mengikuti pembelajaran karena mereka terlibat langsung dalam proses kegiatan pembelajaran. Menurut hasil observasi yang dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa rendah atau kurang optimal dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dikarenakan pada saat penyampaian materi pembelajaran pada umumnya guru cenderung menerapkan metode konvensional atau metode ceramah yang membuat pembelajaran berpusat pada guru (teacher centered). Dengan menerapkan metode ceramah, pembelajaran yang berlangsung cenderung monoton, tidak menarik, dan juga siswa tidak diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri, siswa hanyalah bertugas sebagai pendengar saja dan proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas juga lebih banyak diarahkan

kepada kemampuan menghafal informasi. Dapat dilihat disinilah penyebab siswa pasif dan tidak dapat memahami konsep serta materi pembelajaran dengan baik.

Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran dianggap efektif agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, menarik dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran Discovery Learning dengan menggunakan Metode Scramble. Dengan menerapkan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Metode Scramble diharapkan dapat berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa, karena Model Pembelajaran Discovery Learning adalah suatu model pemecahan masalah yang bermanfaat bagi kehidupan peserta didik di kemudian hari. Sedangkan metode Scramble mendorong siswa untuk berfikir cepat dan tepat. Siswa belajar menemukan jawaban atau pemecahan masalah untuk menyimpulkan suatu materi yang relevan. Siswa diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk belajar dengan membangun pengetahuannya sendiri, serta siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berinteraksi dengan temannya dalam menemukan dan memahami konsep-konsep dalam proses kegiatan pembelajaran. Hal ini penting karena dengan berinteraksi, siswa akan lebih mudah menyerap materi pelajaran.

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul **“Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang terdapat di lokasi penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran Discovery Learning belum pernah diterapkan di sekolah tersebut
2. Metode pembelajaran Scramble belum pernah diterapkan di sekolah tersebut
3. Peserta didik kurang aktif pada saat mengikuti proses pembelajaran
4. Guru kelas disekolah hanya menggunakan metode konvensional (ceramah) tanpa menggunakan model atau metode pembelajaran yang lain.
5. Hasil belajar peserta didik masih rendah dan dibawah KKM

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok masalah yang disampaikan pada latar belakang, maka peneliti mencoba mengajukan dalam bentuk pertanyaan yang akan dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah Penerapan model pembelajaran Discovery Learning dengan Metode Scramble dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 1“Organ Gerak

Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak Hewan” Kelas V Semester I SDN 2 Rajamandala Kulon?”

Untuk lebih memudahkan dan memfokuskan dalam penelitian ini, rumusan masalah sebagaimana dijelaskan di atas, kemudian dirinci dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Metode Scramble untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak Hewan” Kelas V Semester I SDN 2 Rajamandala Kulon?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Metode Scramble untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak Hewan” Kelas V Semester I SDN 2 Rajamandala Kulon?
3. Apakah melalui Model Pembelajaran Discovery Learning dengan metode Scramble dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada pada Tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak Hewan” Kelas V Semester I SDN 2 Rajamandala Kulon?
4. Apakah melalui penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan metode Scramble dapat meningkatkan Sikap Percaya Diri Siswa pada Tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak Hewan” Kelas V Semester I SDN 2 Rajamandala Kulon?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan hasil belajar tematik pada Tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak Hewan” Kelas V Semester I SDN 2 Rajamandala Kulon.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Metode Scramble untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak Hewan” Kelas V Semester I SDN 2 Rajamandala Kulon.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Metode Scramble untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak Hewan” Kelas V Semester I SDN 2 Rajamandala Kulon.

- c. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Metode Scramble untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak Hewan” Kelas V Semester I SDN 2 Rajamandala Kulon.
- d. Untuk mengetahui peningkatan sikap percaya diri siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Metode Scramble untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak Hewan” Kelas V Semester I SDN 2 Rajamandala Kulon.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, banyak manfaat yang dapat di petik dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan ajang bagi guru untuk berfikir kreatif guna memecahkan masalah di kelas serta dapat menjadi hasil inovasi baru bagi pembelajaran di sekolah.

Dengan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan terjadi peningkatan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran yang menjadi tugas utama seorang guru yang dapat meningkatkan sikap profesional guru. Sebagai tenaga profesional, guru berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Mengingat pentingnya peranan guru dalam proses pembelajaran, maka dari itu melalui PTK akan meningkatkan kinerja belajar dan kompetensi siswa yang pada akhirnya akan memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas dalam penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar serta meningkatkan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa yang dapat memperbaiki pribadi siswa di sekolah. Manfaat lain dari pelaksanaan PTK secara visual sebagai pengembangan kurikulum.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih optimal dibanding sebelumnya.

b. Bagi guru

Memberikan sumbangan kepada para pendidik bahwa perlu adanya penggunaan model pembelajaran serta metode pembelajaran yang lebih bervariasi salah satunya seperti model pembelajaran Discovery Learning dan metode pembelajaran Scramble untuk meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mendapatkan pengalaman dalam menyelesaikan masalah pembelajaran yang terdapat di lapangan. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kolaborasi antara peneliti dan tenaga pendidikan dalam memecahkan masalah pembelajaran di kelas.

F. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih focus, maka penelitian perlu dibatasi variabelnya.

Oleh karena itu, penelitian hanya berkaitan dengan :

1. Penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dengan Metode Scramble.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas V Tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak Hewan” Kelas V Semester I SDN 2 Rajamandala Kulon.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menurut Joyce dalam Al-Tabany (2014: 23) menyatakan bahwa: Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain
2. Sutikno (2009:88) menyatakan metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.
3. Model Discovery Learning adalah sesuatu hal yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran dengan cara memecahkan masalah permasalahan dan menemukan konsep yang diterapkan di lapangan.
4. Robert B. Taylor (Miftahul Huda, 2013:303) menyatakan bahwa Scramble merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. Metode ini mengharuskan siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri.
5. Bentuk nyata yang dapat dilihat dan dirasakan dari kegiatan belajar adalah hasil belajar. Menurut Susanto (2014: 1) hasil belajar adalah “perubahan perilaku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang lazim disebut dengan pembelajaran”
6. Pembelajaran Tematik merupakan unsure gabungan beberapa bidang keilmuan mata pelajaran yang mengkaji tentang tema. Menurut Suryosubroto, (2009:133) “ Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan

mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topic tertentu.”

H. Sistematika Skripsi

Untuk memudahkan penulis dalam penulisan skripsi, maka perlu adanya sistematika penulisan skripsi yang digunakan.

Berdasarkan buku panduan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) yang disusun oleh tim dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (2019 : 22) adalah sebagai berikut :

1. Bagian pembuka skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar, serta daftar lampiran.
2. Bab I Pendahuluan bermaksud untuk mengantarkan pembaca kedalam suatu masalah, adapun isi dari Bab 1 terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, definisi operasional dan sistematika skripsi.
3. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran yang berisikan deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijaksanaan, peraturan yang ditunjang hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Adapun isi dari Bab II ini antara lain : a) kajian teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti melalui analisis materi ajar, b) hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel penelitian yang akan diteliti, c) kerangka pemikiran dan diagram paradigm penelitian, d) asumsi dan hipotesis penelitian.
4. Bab III metode penelitian menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh kesimpulan. Isi dari bab III antara lain : a) metode penelitian, b) desain penelitian, c) subjek dan objek penelitian, d) pengumpulan data dan instrument penelitian, e) teknik analisis data dan f) prosedur penelitian.
5. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari deskripsi profil subjek dan objek penelitian, serta hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Adapun isi dari bab IV antara lain : a) profil subjek dan objek penelitian, b) hasil penelitian dan pembahasan.
6. Bab V Simpulan dan saran merupakan kondisi hasil penelitian yang merupakan jawaban terhadap tujuan penelitian. Kesimpulan disajikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil penelitian dan analisis sedangkan saran merupakan rekomendasi yang ditunjukkan kepada peneliti berikutnya tentang tindak lanjut ataupun masukan hasil penelitian.

